

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA SISWA SMA DHARMA PANCASILA
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana S-1 Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Oleh:

RIANA SARTIKA GINTING

15.860.0193



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/10/20

i

Access From (repository.uma.ac.id)19/10/20

Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA DHARMA PANCASILA MEDAN

Nama Mahasiswa : Riana Sartika Ginting

No. Stambuk : 15.860.0193

Bagian : Psikologi Perkembangan

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Syafrizaldy, S.Psi, M.Psi)

Pembimbing II

(Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Psi)

MENGETAHUI:

Kepala Bagian

(Dinda Permatasari Hrp. M, Psi. Psikolog)

Dekan

(Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi)

Tanggal Sidang

Medan, 12 Februari 2020

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Derjat Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal

Medan, 12 Februari 2020

Mengesahkan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

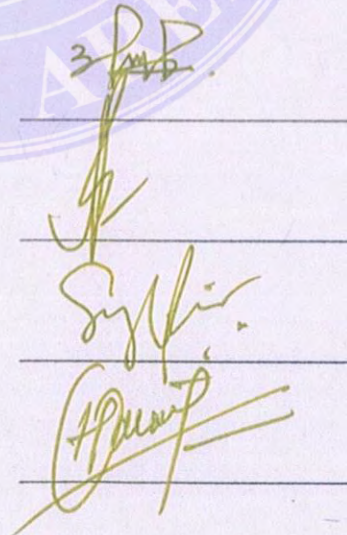
Dekan

(Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi)

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

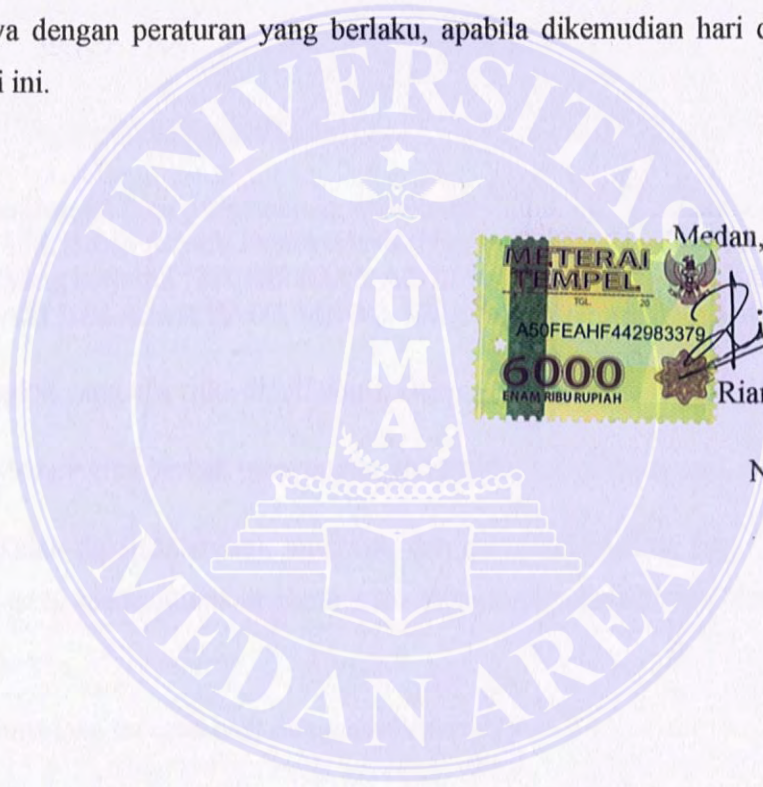
1. Hasanudin, Ph.D
2. Nini Sri Wahyuni, S.psi, M.Si
3. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi/
4. Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

3 P/B


HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 12 Februari 2020



Riana Sartika Ginting

NPM: 15.860.0144

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIANA SARTIKA

NPM : 15.860.0193

Program Studi : PSIKOLOGI

Fakultas : PSIKOLOGI

Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMA DHARMA PANCASILA MEDAN**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini

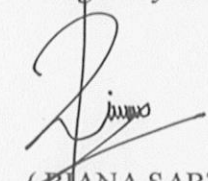
Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam

bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 Februari 2020

Yang menyatakan


(RIANA SARTIKA)

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMA DHARMA PANCASILA MEDAN

Oleh:

RIANA SARTIKA GINTING
15.860.0193

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Dharma Pancasila Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 siswa SMA Dharma Pancasila yang nilai prestasi belajarnya dibawah rata-rata 8. Sejalan dengan pembahasan yang ada dalam landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Dharma Pancasila Medan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala likert. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menggunakan teknik Analisa data menggunakan analisis *Product Moment*, dengan r_{xy} sebesar 0,449 dengan signifikan $p = 0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula prestasi belajarnya. Motivasi belajar dalam penelitian ini tergolong tinggi karena (mean empirik = 96,74 > mean hipotetik = 82,5 dimana selisih nya melebihi bilangan $SD = 9,348$). Prestasi belajar juga tergolong tinggi karena (mean empirik = 77,54 > mean hipotetik = 75 dimana selisihnya melebihi bilangan $SD = 3,118$). Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y adalah $r^2 = 0,216$. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebanyak 21,6%. Berdasarkan penelitian ini maka dapat diketahui bahwa masih terdapat 78,4% pengaruh dari faktor lain terhadap prestasi belajar yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

**THE CORRELATION BETWEEN THE MOTIVATION FOR LEARNING AND THE
SKILL FOR STUDYING AT THE SCHOOL STUDENT
DHARMA PANCASILA IN MEDAN**

OLEH:

RIANA SARTIKA GINTING
15.860.0193

ABSTRACT

This study aims to look at the correlation of learning motivation with students' learning achievements at the Dharma Pancasila High School in Medan. The sample in this study was 50 Dharma Pancasila high school students whose learning achievement scores were below average 8. In line with the discussion in the theoretical basis, the hypothesis proposed in this study had a correlation between learning motivation and students' learning achievement at the Pancasila Dharma High School in Medan. Data collection was performed using a Likert scale. To test the proposed hypothesis is done using data analysis techniques using Product Moment analysis, with a r_{xy} of 0.449 with a significant $p = 0.000 < 0.05$ meaning that there is a positive and significant correlation between learning motivation with student achievement, which indicates that the higher motivation learning to eat will also be higher learning achievement. Conversely the lower the motivation to learn to eat the lower the learning achievement. Learning motivation in this study is high because (empirical mean = 96.74 > hypothetical mean = 82.5 where the difference exceeds $SD = 9,348$). Learning achievement is also quite high because (empirical mean = 77.54 > hypothetical mean = 75 where the difference exceeds SD numbers = 3.118). The determinant coefficient (r^2) of the correlation between the independent variable X and the dependent variable Y is $r^2 = 0.216$. This shows that learning motivation contributes to learning achievement of 21.6%. Based on this research it can be seen that there are still 78.4% influence of other factors on learning achievement that is not revealed in this study.

Keywords: Learning Motivation, Learning Achievement.

KATA PENGANTAR

Assalammu'laikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dan atas nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Di SMA DHARMA PANCASILA MEDAN” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud dan tujuan diajukannya adalah sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dalam menyusun skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis alami, namun berkat dukungan, dorongan, dan semangat dari orang terdekat sehingga membuat penulis dapat mampu menyelesaikannya tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng, M.Sc selaku rektor dari Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. Risydah Fadila, S.Psi, M.Psi Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan banyak masukan kepada saya, yang meluangkan waktu, yang selalu sabar menghadapi saya, yang sangat berjasa dalam membantu saya, yang selalu meringankan dan melancarkan segala urusan saya selama proses pembuatan skripsi,

yang telah banyak memberikan saya ilmu-ilmu yang Beliau miliki, dan selalu menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Khairul Anwar S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan semangat kepada saya, yang selalu memberikan waktu untuk saya, yang selalu meringankan dan melancarkan segala urusan saya selama skripsi dan memberikan banyak masukan serta ilmu Beliau pada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Hasanudin, Ph.D Ketua sidang yang sudah meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang meja hijau.
7. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.psi, M.Si sebagai Seketaris yang berkenan untuk menjadi notulen dalam sidang meja hijau.
8. Segenap Dosen Jurusan Psikologi, di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmunya kepada saya.
9. Terimakasih kepada SMA DHARMA PANCASILA yang telah memberi izin peneliti untuk menyebarkan angket dan memberi motivasi dan semangat pada saya, serta Adik-adik SMA DHARMA PANCASILA yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket yang diberikan serta memberi dukungan untuk peneliti dalam menyusun skripsi.
10. Teristimewah Ibu penulis Nani Bugis atas segala doa dan bantuan finansial, semangat serta Motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Almarhum Ayah Baria Ginting yang memberi motivasi dan semangat kepada saya sebelum berpulang kerahmatullah. Abang dan Kakak saya Agus Emil Salim Ginting, Indra Basali Ginting, Enda Febrianti Br ginting, dan Riani Yusika Br Ginting yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Sepupu saya Agnes Lianta Putri saragih, Mutiara Hatian Samosir, Melky Gilbert Samosir, Andi Pamoloan Samosir, Ifan Felix Saragih yang memberi semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Sahabat-sahabat saya Rohadatul Aisy Lubis S.Psi, Noviyanti Siregar S.Psi, Riana Sartika Ginting S.Psi, Bripda Ade Fadilla Siregar, dan Siti Madina, Nurul Hafiza Nasution S.Psi.
13. Teman Seperjuangan Saya Nurpleli Purnama Sari S.Psi, Trisni Adelia S.Psi, Putri Deliana S.Psi, Dwi Siska Wibowo, Nurul Putri Jamalin, Yuyun Veronika Sembiring, Shafira Pratiwi S.Psi, yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Muhammad Ade Novi Abdha yang telah mendukung dan terus memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Keluarga besar Fakultas Psikologi, khususnya teman-teman di kelas Reg B-1 Psikologi, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya. Teman-teman satu Dosen Pembimbing yang telah bersama-sama memberikan semangat dalam mengerjakan proposal penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Pengertian Siswa SMA.....	10
B. Prestasi Belajar.....	11
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	11
2. Faktor-Faktor Prestasi Belajar.....	13
3. Aspek-aspek Prestasi Belajar.....	17
C. Motivasi Belajar.....	20
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	20
2. Faktor-Faktor Motivasi Belajar.....	22
3. Aspek-aspek Motivasi Belajar.....	24
4. Ciri-Ciri Motivasi Belajar.....	27
D. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar,,.....	28
E. Kerangka Konseptual.....	31
F. Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32

A. Tipe Penelitian.....	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional.....	33
D. Subjek Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Analisis Data.....	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN INTERPRETASI DATA.....	37
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	37
B. Persiapan Penelitian.....	38
1. Persiapan Administrasi.....	39
2. Persiapan Alat Ukur.....	39
C. Pelaksanaan Penelitian.....	41
D. Analisis Data Dan Hasil Penelitian.....	44
E. Pembahasan.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Standar Penilaian Prestasi Belajar SMA DHARMA PANCASILA	40
Tabel 4.2 Rentang Skor Skala Variabel Motivasi Belajar	41
Tabel 4.3 Distribusi Skala Motivasi Belajar	41
Tabel 4.4 Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba	43
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Realibititas Sebaran	44
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	45
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Linearitas Sebaran	46
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Korelasi r Product Moment	47
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	49

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	SKALA MOTIVASI BELAJAR
LAMPIRAN B	DOKUMEN NILAI PRESTASI BELAJAR
LAMPIRAN C	DATA PENELITIAN
LAMPIRAN D	UJI VALIDITAS
LAMPIRAN E	UJI ASUMSI (NORMALITAS & LINEARITAS)
LAMPIRAN F	UJI HIPOTESIS
LAMPIRAN G	SURAT IZIN PENELITIAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah siswa belajar berbagai macam hal.

Dalam pendidikan formal belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan motivasi belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi.

Prestasi belajar bagi siswa sangat penting karena prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Peranan orangtua sangatlah penting dalam membimbing bagi anaknya dalam memotivasinya untuk giat belajar. Supaya prestasi belajarnya baik, orangtua perlu mencurahkan seluruh bimbingan untuk anaknya.

Menurut Sardiman AM (2011) setiap siswa yang belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Karena proses penyusutan dan pengurangan muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi nilai yang diperoleh saat kenaikan kelas.. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar diartikan sebagai ukuran pengetahuan yang didapat dari pendidikan formal dan ditunjukkan melalui nilai tes (Lawrence & Vimala, 2012). Selaras dengan pendapat tersebut, Goods dalam Annes (2013) mendefinisikan prestasi belajar sebagai pengetahuan yang dicapai maupun keterampilan yang dikembangkan pada berbagai mata pelajaran di sekolah yang biasanya ditentukan oleh nilai ujian maupun dengan nilai yang diberikan oleh guru, atau keduanya. Kpolovie, Joe, dan Okoto (2014) menambahkan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan siswa untuk belajar, yakni dengan mengingat fakta dan mengkomunikasikan pengetahuannya baik secara lisan maupun tertulis, bahkan dalam kondisi ujian.

Marsun dan Martaniah dalam Sia Tjundjing (2000) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Prestasi menjadi topik kajian yang menarik perhatian mengingat hal tersebut menjadi indikator keberhasilan seseorang dalam menempuh suatu tingkat pendidikan tertentu (Latipah, 2010). Prestasi menjadi masalah yang dianggap serius oleh siswa dalam proses pembelajaran karena dengan menjadi siswa yang berprestasi akan memberikan dampak positif dan kebanggaan tersendiri bagi siswa itu sendiri untuk terus terpacu untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Prestasi belajar juga menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi tertentu yang telah diberikan setelah mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai (Naam, 2009). Prestasi belajar pada siswa dapat dilihat melalui nilai bobot rata-rata yang biasanya disebut rengking.

Maryanto (dalam Yulita, 2008) mengatakan bahwa seseorang yang telah berusaha untuk mencapai tujuannya dan berhasil, maka orang itu dinyatakan berprestasi. Lebih lanjut Maryanto menyatakan bahwa seseorang dinyatakan berprestasi bila mampu memberikan sesuatu yang terbaik bagi orang lain, mampu melakukan sesuatu dengan baik dalam segala hal, membuat impian menjadi kenyataan dan mampu menghentikan kebiasaan buruk. Menurut Hetika (2008). Prestasi Belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Sedangkan Harjati (2008), menyatakan bahwa Prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu.

Kenyataannya dapat dilihat dari hasil rapot siswa SMA Dharma Pancaila Medan banyak siswa yang selama menempuh proses belajar satu tahun rengking

nya menurun dari sebelumnya dan ada pula siswa yang reangkinya naik. Para siswa yang nilai nya rendah cenderung kurang bersemangat untuk belajar, sehingga prestasi belajar yang diperoleh juga tidak sesuai dengan kegiatan belajarnya, walaupun tidak semua siswa yang memiliki nilai rendah bermala-malasan belajar. Pada umumnya siswa yang mendapat nilai rendah tidak akan dapat menerima hasilnya, dapat dilihat dari sikap siswa yang sedih saat mendapat hasil akhir dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar seseorang ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya menurut Slameto (2003) salah satu faktor prestasi belajar adalah motivasi. Menurut (Slameto 2003) motivasi menjadi pendorong untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, siswa memerlukan motivasi agar mereka bersemangat. Motivasi sendiri bukan merupakan suatu kekuatan yang netral atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misal: pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya (Martin Handoko, 1992). Berdasar pendapat ini dapat diketahui bahwa motivasi yang ada pada diri individu tentunya berbeda-beda, sehingga apabila dihubungkan dengan prestasi belajar, maka kelancaran belajar yang akan dialami siswa pun juga berbeda-beda.

Di SMA Dharma Pancasila Medan setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, ada yang kuat dan ada yang lemah. Motivasi belajar siswa kelas X dan XI cenderung lemah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa cenderung kurang memperhatikan dan masih ada yang berbicara pada teman sebangku pada saat guru memberikan pelajaran. Keaktifan atau antusiasme belajar kurang karena siswa menganggap pelajaran sulit dipahami sehingga prestasi belajarnya rendah.

Motivasi belajar secara umum adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor tersebut dapat menguatkan atau juga melemahkan motivasi belajar siswa. Faktor-faktor yang menguatkan merupakan faktor yang mendukung untuk meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan faktor yang melemahkan merupakan faktor yang menyebabkan siswa menjadi malas belajar. Faktor yang melemahkan juga berasal dari intrinsik maupun ekstrinsik. Rendahnya motivasi belajar menjadi salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan belajar. Seperti yang dijelaskan dalam Rifa'i & Tri Anni (2009) "Peserta didik yang bermotivasi rendah, misalnya, akan mengalami kesulitan di dalam persiapan belajar dan dalam proses belajar". Pada beberapa ahli mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar adalah faktor intern dari siswa tersebut. Menurut Syah (2006) rendahnya motivasi belajar siswa yang menjadi penyebab kesulitan belajar tercermin pada faktor intern siswa yaitu faktor intern yang berifat afektif seperti labilnya emosi dan sikap siswa. Hal ini dipengaruhi juga oleh lingkungan tempat siswa tinggal dimana siswa harus menghadapi lingkungan yang keras dan bisa mempengaruhi kualitas belajarnya.

Biggs dan Tefler (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006) mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihinya dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004). Siswa yang

bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman A. M, 2011)

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar.

Motivasi merupakan faktor dominan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar, kebutuhan berprestasi menggerakkan dan mengarahkan perbuatan, menopang tingkah laku dan menyeleksi perbuatan individu yang berorientasi kepada keberhasilan. Sehingga motivasi merupakan potensi individu yang menjadi landasan utama terhadap proses pembinaan, pengembangan kepribadian dan kemampuannya, dimana hal tersebut menjadi sangat dominan dalam menentukan tingkat keberhasilan seseorang. Dalam belajar mengajar, motivasi merupakan faktor yang

sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga boleh jadi peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena sebab motivasinya lemah, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tinggi. Karenanya bila peserta didik mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa tetapi mungkin guru gagal memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat belajar pada bidang studi tersebut. Oleh karena itu, motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan), dan faktor internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, keinginan atau harapan masa depan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang motivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Dengan beberapa informasi yang di dapat melalui wawancara terhadap guru melakukan tanya jawab di Sekolah SMA Swasta Dharma Pancasila Medan

Hasil wawancara pada siswa perempuan berinisial (C) tentang motivasi belajar dengan prestasi belajar yang dilakukan peneliti di SMA DHARMA PANCASILA MEDAN:

“disini prestasi belajar saya ada yang menurun drastis nilai rapornya kak, sebagian ada siswa yang nilainya meningkat saat menduduki kelas 12. Saya merasa malu karna nilai saya turun saat naik kelas 12, selama kelas 11 saya selalu bermain dengan teman sehingga tidak memperdulikan tugas yang diberikan guru pada saya, saya juga sering terlambat kesekolah karna terlambat bangun kak, kadang saya ketiduran dikelas saat guru sedang

menjelas kan, dan saya diberi hukuman pada guru karna tidur dikelas. Saya juga selalu mengajak cerita teman sebangku saya kak. Saya jadi takut untuk memilih perguruan tinggi yang saya inginkan tidak tercapai, dikelas 12 ini saya akan berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik lagi, agar bisa seperti abang kelas kami yang sudah lulus di PTN yang favorit, sesekali alumni sekolah ini datang untuk memberikan adik-adik disini motivasi untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi dengan segala cara dan trik untuk meningkatkan nilai kami, jadi saya terdorong untuk berusaha mencapai nilai yang lebih tinggi lagi, alumni yang datang juga memberikan informasi tentang standart nilai untuk lulus di berbagai macam PTN kak”(1 Agustus 2019).

Maka dari itu peneliti memilih melakukan penelitian dengan judul

“Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar siswa SMA DHARMA PANCASILA MEDAN

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar belajar siswa SMA Dharma Pancasila menurun saat kenaikan kelas, terlihat dari Document nilai rapot yang diterima saat kenaikan kelas. Siswa yang memiliki nilai rendah akan memperlihatkan ekspresi wajah yang sedih saat melihat nilainya, adapula siswa yang terlihat senang saat mendapatkan nilai yang tinggi

Berdasarkan penelitian sebelumnya jurnal motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa semester II program study ilmu keperawatan oleh (Nirwana Firdaus Universitas Aisyiyah Yogyakarta 2017) mengatakan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester II program study ilmu keperawatan dengan hasil penelitian memiliki motivasi tinggi sebanyak 55, 6% dan mahasiswa yang memiliki indeks prestasi belajar cume laude sebanyak 49,3%.

Prestasi sendiri memiliki makna hasil dari suatu kegiatan yang memiliki makna, kegiatan yang dilakukan dapat berupa usaha, upaya, menciptakan baik dilakukan sendiri-sendiri maupun dilakukan secara berkelompok. Sebagaimana didalam prestasi belajar terdapat faktor yang dapat menunjang agar didalam diri siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya sendiri yaitu dengan faktor motivasi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, maka penelitian hanya akan membatasi masalah yang akan dibahas lebih lanjut yaitu mengenai: Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar siswa pada siswa SMA kelas 10 dan 11. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Dharma Pancasila Medan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ini adalah Apakah ada Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar siswa SMA DHARMA PANCASILA MEDAN?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar siswa SMA DHARMA PANCASILA MEDAN

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat di bidang psikologi perkembangan terutama mengenai Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA DHARMA PANCASILA MEDAN

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menambah wawasan yang bermanfaat bagi peneliti agar lebih memahami faktor motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMA DHARMA PANCASILA MEDAN. Dan memberi informasi kepada pihak sekolah untuk mengetahui faktor-faktor motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Siswa SMA

SMA adalah kepanjangan dari Sekolah Menengah Atas yang merupakan tingkat pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan SMA di luar negeri. Jenjang pendidikan yang ditempuh setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau setaranya. SMA ditempuh dalam kisaran waktu tiga tahun, dari kelas X (kelas 1), kelas XI (kelas 2) hingga kelas XII (kelas 3). Untuk siswa yang cerdas, ada program akselerasi yang biasanya hanya ditempuh hanya dalam waktu dua tahun. Pada kelas XI, siswa SMA memiliki pilihan untuk masuk ke salah satu dari tiga departemen, yaitu Sains, Sosial dan Bahasa (sebelumnya, tidak pernah ada pilihan jurusan atas nama ilmu pengetahuan, ilmu sosial, dan bahasa. Kemudian, Fisika, Biologi, Sosial, dan Bahasa). Pada akhir kelas XII (tahun ketiga), siswa-siswi diwajibkan untuk menjalani Ujian Nasional (Ebtanas).

Setelah itu, ketika sudah lulus tingkat SMA, siswa-siswi bisa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, tetapi ada juga yang langsung dapat bekerja. Secara umum, Pengertian Sekolah Menengah Atas adalah sekolah anak-anak yang berusia 16 sampai 18 tahun. Namun, di luar itu banyak siswa yang berusia 14 atau 15 sudah di SMA. Sebaliknya, ada juga siswa yang berusia 20 atau 21 tahun masih seragam SMA.

Pada dahulu kala, saat kolonialisme Belanda, SMA disebut dengan nama *Algemeene Middelbare School* (AMS). Di era penjajahan Jepang, SMA disebut dengan Sekolah Menengah Tinggi (SMT). Pasca kemerdekaan, SMT berganti nama lagi menjadi Sekolah Menengah Oemoem Atas (SMOA). Dan tak lama

kemudian, SMOA berubah menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada tahun akademik 1994 atau 1995, SMA berubah menjadi Sekolah Menengah Umum (SMU). Tapi hanya sepuluh tahun, setelah tahun 2003 atau 2004 sekolah, sebutan SMA digunakan lagi sampai sekarang. SMA diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun swasta. Sebelum daerah otonom diberlakukan pada tahun 2001, pengelolaan SMA negeri di Indonesia di bawah Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). Sekarang, manajemen merupakan tanggung jawab kabupaten atau kota. Departemen Pendidikan telah menjadi peran yang terbatas regulator dalam standar nasional pendidikan. Dengan demikian, secara struktural, negara kini telah menjadi sekolah tinggi unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten atau kota.

Menurut Muhibbin Syah, (2010) pendidikan berasal dari kata “didik” lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan me,beri latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Menurut Nata (Dalam Aly, 2008) Kata murid diartikan sebagai orang yang menghendaki untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik sebagai bekal hidupnya agar bahagia dunia dan akhirat dengan jalan belajar sungguh-sungguh. Selanjutnya “murid” maka yang dimaksud ialah manusia didik sebagai makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan atau pertumbuhan menurut fitrah masing-masing yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal yakni kemampuan fitrahnya (Arifin, 2000)

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terkadang disama artikan dengan dengan hasil belajar. Berdasarkan suku kata, Prestasi dan belajar memiliki makna yang berbeda dan saling berkaitan erat. Pada umumnya prestasi akan muncul setelah melakukan sebuah pembelajaran. Setiap proses pembelajaran akan menghasilkan prestasi belajar hanya saja sangat berbeda dari segi kualitas dan kuantitas untuk setiap individu yang melakukan kegiatan belajar. Prestasi sendiri memiliki makna hasil dari suatu kegiatan yang memiliki makna, kegiatan yang dilakukan dapat berupa usaha, upaya, menciptakan baik dilakukan sendiri-sendiri maupun dilakukan secara berkelompok.

Poerwanto (2007) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Selanjutnya Winkel (1997) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya. Sedangkan Marsun dan Martaniah dalam Sia Tjundjing (2000) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Sementara belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan, dimana penyaluran dan pelatihan itu terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan social.

Menurut Sardiman A.M belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa-raga, psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Harjati (2008), menyatakan bahwa Prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu.

Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh

berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

2. Faktor-faktor prestasi belajar

Faktor dari dalam diri siswa (intern) Sehubungan dengan faktor intern ini ada tingkat yang perlu dibahas menurut (Slameto, 2003) yaitu faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

a. Faktor Jasmani, Dalam faktor jasmaniah ini dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

1. Faktor kesehatan, Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk, jika keadaan badannya lemah dan kurang darah ataupun ada gangguan kelainan alat inderanya.
2. Cacat tubuh, Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya mengenai tubuh atau badan. Cacat ini berupa buta, setengah buta, tulis, patah kaki, patah tangan, lumpuh, dan lain-lain (Slameto, 2003)

b. Faktor psikologi, Dapat berupa intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan.

1. Intelegensi, intelegensi atau kecakapan terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dan cepat efektif mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2. Perhatian, perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi jiwa itupun bertujuan semata-mata kepada suatu benda atau hal atau sekumpulan obyek. Untuk menjamin belajar yang lebih baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa belajar dengan baik, usahakan buku pelajaran itu sesuai dengan hobi dan bakatnya.
3. Bakat, bakat adalah the capacity to learn. Dengan kata lain, bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi pencapaian kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih.
4. Minat, minat adalah menyakut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa, siswa yang gemar membaca akan dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, wawasan akan bertambah luas sehingga akan sangat mempengaruhi peningkatan atau pencapaian prestasi belajar siswa yang seoptimal mungkin karena siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya.
5. Motivasi, motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat,

sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

6. Kematangan, kematangan adalah sesuatu tingkah atau fase dalam pertumbuhan seseorang di mana alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru. Berdasarkan pendapat di atas, maka kematangan adalah suatu organ atau alat tubuhnya dikatakan sudah matang apabila dalam diri makhluk telah mencapai kesanggupan untuk menjalankan fungsinya masing-masing kematangan itu datang atau tiba waktunya dengan sendirinya, sehingga dalam belajarnya akan lebih berhasil jika anak itu sudah siap atau matang untuk mengikuti proses belajar mengajar.
 7. Kesiapan, Kesiapan adalah *preparedness to respond or react*, artinya kesiapan untuk memberikan respon atau reaksi.
- c. Faktor kelelahan. Ada beberapa faktor kelelahan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sebagaimana dikemukakan oleh (Slameto, 1995) sebagai berikut:
1. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena ada substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu. Sedangkan
 2. kelelahan rohani dapat terus menerus karena memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa, tidak sesuai dengan minat dan perhatian”.

Faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern) Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto, 2003).

1. Faktor keluarga, Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah
2. Cara orang tua mendidik, Cara orang tua mendidik besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak, hal ini dipertegas oleh (Wirowidjojo dalam Slameto, 2003) mengemukakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk mendidik dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan mutu pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa dan negara.
3. Relasi antar anggota keluarga, (Menurut Slameto, 2003) bahwa yang penting dalam keluarga adalah relasi orang tua dan anaknya. Selain itu juga relasi anak dengan saudaranya atau dengan keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar anak. Wujud dari relasi adalah apakah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau sikap acuh tak acuh, dan sebagainya.
4. Keadaan keluarga, (Menurut Hamalik, 2002) mengemukakan bahwa keadaan keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individu seperti kultur keluarga, pendidikan orang tua, tingkat

ekonomi, hubungan antara orang tua, sikap keluarga terhadap masalah sosial dan realitas kehidupan.

Selanjutnya Sumadi Suryabrata (2002) mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi belajar sebagai berikut:

a. Faktor-faktor yang berasal dari luar dalam diri

1. Faktor non-sosial dalam belajar Meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar(alat tulis, alat peraga)

2. Faktor sosial dalam belajar

b. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri

1. Faktor fisiologi dalam belajar Faktor ini terdiri dari keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi jasmani tertentu.

2. Faktor psikologi dalam belajar Faktor ini dapat mendorong aktivitas belajar seseorang karena aktivitas dipacu dari dalam diri, seperti adanya perhatian, minat, rasa ingin tahu, fantasi, perasaan, dan ingatan.

Dari faktor-faktor dapat ditarik kesimpulan banyak dan begitu kompleks faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi belajar. Prestasi juga bermacam-macam yaitu faktor jasmani, psikologi, kelelahan, keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Dari beberapa faktor mana yang menjadi penyebab dan dapat mempengaruhi. Prestasi belajar yang baik maupun prestasi buruk dapat timbul dari faktor-faktor.

3. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Sebagai hasil belajar, perubahan pada tiga bidang tersebut secara teknisk dirumuskan dalam pernyataan verbal melalui tujuan pengajaran serta dijadikan

acuan dalam pengklasifikasikan prestasi belajar. (Aly, 2008) mengatakan “prestasi belajar meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”.

1. Prestasi Belajar Aspek Kognitif, Prestasi belajar aspek kognitif ini hanya menitikberatkan pada masalah atau bidang intelektual sehingga kemampuan akal akan selalu mendapatkan perhatian yaitu kerja otak untuk dapat menguasai berbagai pengetahuan yang diterimanya. Bloom sebagaimana dikutip (Slameto, 1995) mengklasifikan tujuan kognitif menjadi enam tingkatan yaitu jenis pengetahuan, jenis pemahaman, jenis aplikasi, jenis analisis, jenis sintesis, dan jenis evaluasi.

a. Jenis Pengetahuan. Jenis ini mengacu pada kemampuan mengenal atau mengingat materi telah dipelajari dari yang sederhana kepada materi sulit. Masalah terpenting disini adalah kemampuan mengingat keterangan dengan benar. Jadi hasil belajar pengetahuan ini penting sebagai persyaratan untuk menguasai dan mempelajari hasil belajar lainnya.

b. Jenis pemahaman. Jenis ini mengacu pada kemampuan memahami makna materi pelajaran. Pada umumnya unsur pemahaman ini menyangkut kemampuan menangkap makna suatu konsep dengan kata-kata sendiri. Dalam memahami sesuatu, diperlukan adanya hubungan atau keterpaduan antara konsep dengan makna dalam konsep tersebut, pemahaman disini tingkatannya lebih tinggi dari pengetahuan. (Aly, 2008) mengatakan “pemahaman meliputi penerjemahan yaitu kesanggupan memahami makna, penafsiran serta pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat maupun tersurat, meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan”.

c. Jenis aplikasi. Jenis ini didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan apa yang telah dipelajari dalam situasi konkrit yang baru. (Aly, 2008) mengatakan “aplikasi adalah siswa yang mampu menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki pada situasi baru. Aplikasi disini tingkatannya lebih tinggi dari pemahaman”.

d. Jenis Analisis. Aly (2008) mengatakan “analisis adalah kesanggupan memisah, menguraikan sesuatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian yang mempunyai arti”. Analisis sangat diperlukan oleh siswa sebagai bukti bahwa ia telah menguasai pengetahuan, pemahaman dan mampu mengaplikasikan. Analisis ini ditingkatkan lebih tinggi dari aplikasi.

e. Jenis sintesis. Jenis ini mengacu pada kemampuan memadukan berbagai konsep atau komponen, sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru. Jadi dalam sintesis lebih ditekankan pada kesanggupan menyatukan unsur integritas. Sintesis ini tingkatannya lebih tinggi dari analisis.

f. Jenis evaluasi. Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgment yang telah dimilikinya serta kriteria yang dipakai. Hasil belajar ini merupakan hasil belajar yang lebih tinggi dari semua jenis kognitif.

2. Prestasi Belajar Aspek Afektif, Prestasi belajar aspek afektif ini lebih banyak menitikberatkan pada bidang sikap dan tingkah laku. Aspek ini sudah tentu mempunyai nilai yang lebih tinggi karena didalamnya menyangkut kepribadian siswa. Selain itu juga aspek ini dapat dikatakan berhasil apabila siswa benar-benar mampu

bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan dan apa yang diharapkan oleh guru.

3. Prestasi Belajar Aspek Psikomotorik, (Slameto, 1995) mengatakan bahwa “prestasi belajar aspek psikomotorik adalah perubahan tingkah laku siswa setelah belajar. Aspek psikomotorik merupakan kemampuan siswa dalam melakukan sesuatu sebagai implikasi terhadap pembelajaran yang telah diikuti”. Segi psikomotorik meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan respons kompleks.

Sedangkan menurut Bloom sebagaimana dikutip Slameto (1995) Aspek afektif terdiri dari lima aspek sebagai berikut:

- a. Jenis penerimaan yaitu kemampuan memperhatikan dalam memberikan respon terhadap stimulasi yang tepat. Hasil belajar ini merupakan tingkat paling rendah pada domain afektif.
- b. Jenis pemberian respon yaitu kemampuan untuk dapat memberikan respon secara aktif, menjadi peserta yang tertarik. Hasil belajar ini lebih tinggi dari penerimaan
- c. Jenis penilaian yaitu kemampuan untuk dapat memberikan penilaian atau pertimbangan dan pentingnya keterkaitan pada suatu objek kejadian tertentu dengan reaksi seperti menerima, menolak, tidak menghiraukan, acuh tak acuh. Perilaku tersebut dapat diklasifikasikan menjadi sikap apresiasi, dan Jenis pengorganisasian yaitu pengembangan nilai suatu sistem organisasi termasuk menentukan hubungan suatu nilai lain dan kemandapan, serta prioritas nilai yang dimilikinya.

- d. Jenis karakterisasi yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang telah mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya, disini termasuk nilai dan karakterisasinya

Dari beberapa teori tentang aspek prestasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, Jenis penerimaan, penilaian, karakteristik dan pemberian respon tersebut menjadi pemicu mendorongnya prestasi belajar sehingga lebih baik siswa dalam pembelajaran.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Biggs dan Tefler (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006) mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihinya dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004).

Motivasi dapat dikatakan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan pada intensitas dan arah seseorang yang menggerakkan orang tersebut untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2002), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif, dan reaksi untuk mencapai tujuan, juga sebagai dorongan dari dalam diri seseorang dan dorongan ini

merupakan motor penggerak. Pendapat lain tentang definisi belajar dikemukakan oleh Briggs (dalam Sumiati, 2007) yang mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses terpadu yang berlangsung di dalam diri seseorang dalam upaya memperoleh pemahaman dan struktur kognitif baru, atau untuk mengubah pemahaman dan struktur kognitif lama. Memperoleh pemahaman berarti menangkap makna atau arti dari suatu obyek atau situasi yang dihadapi. Sedangkan struktur kognitif adalah persepsi atau tanggapan seseorang tentang keadaan dalam lingkungan sekitarnya yang mempengaruhi ide-ide, perasaan, tindakan dan hubungan sosial orang yang bersangkutan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan

Oleh karena itu, motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan), dan faktor internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, keinginan atau harapan masa depan.

Sedangkan Crow yang dikutip oleh A. Tabrani R (1994), memperjelas pentingnya motivasi belajar siswa atau motivasi dalam belajar, yaitu bahwa belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar itu dibangun dari minat yang telah ada pada diri anak.

Menurut Afifudin (dalam Ridwan, 2008), pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang mampu menimbulkan kesemangatan atau kegairahan belajar.

Menurut Djamarah (2008) Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang disebut “motivasi intrinsik”, yaitu motif-motif yang menjadi

aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Clayton Alderfer dalam Hamdhu (2011) Pengertian motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri individu yang memberi kekuatan baginya untuk bertingkah laku (dengan giat belajar) dalam usaha mencapai tujuan belajarnya. Sedangkan belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar, karena seseorang hidup dan bekerja menurut apa yang telah dipelajari. Belajar itu bukan hanya sekedar pengalaman, belajar adalah suatu proses, bukan suatu hasil. Oleh karena itu, belajar berlangsung aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai hasil.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2004), unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa, Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari cita-cita dalam kehidupan. Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran,

penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi cita-cita.

- b. Kemampuan siswa, Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.
- c. Kondisi siswa, Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhi motivasi belajar.
- d. Kondisi lingkungan siswa, Lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan masyarakat. Dengan kondisi lingkungan tersebut yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa, Guru adalah seorang pendidik profesional. Ia bergaul setiap hari dengan puluhan atau ratusan siswa. Sebagai pendidik, guru dapat memilih dan memilih yang baik. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan dan memotivasi siswa.

Menurut Ngalim Purwanto (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa sebagai berikut.

- a. Faktor Internal adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa memiliki

pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Faktor internal dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor fisiologi dan faktor psikologi.

- b. Faktor Fisiologi, faktor yang bersifat fisiologi adalah faktor yang secara langsung berhubungan dengan kondisi fisik siswa dan panca inderanya. Dalam hal ini berhubungan dengan kesehatan secara fisik atau jasmani. Fisik yang sehat akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Apabila fisik tidak dalam kondisi yang sehat maka proses pembelajaran pun akan terganggu. Oleh karena itu, agar seseorang dapat belajar dengan baik maka kondisi fisik siswa sehat.
- c. Faktor psikologi adalah faktor yang berhubungan dengan kejiwaan (rohaniah) seseorang.

Begitu banyak dan begitu kompleks faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Motivasi juga bermacam-macam seperti Cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, internal, fisiologis dan psikologi siswa sesuai dengan faktor mana yang menjadi penyebab dan dapat mempengaruhi. Prestasi belajar yang baik maupun prestasi buruk dapat timbul dari faktor-faktor tersebut.

3. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Menurut Slameto (1995)

- a. Minat, kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.

- b. Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya, Setiap siswa diharapkan mempunyai semangat belajar yang tinggi baik di rumah maupun di sekolah karena semangat belajar siswa memegang peranan penting dalam belajar. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, siswa terkadang belum dapat langsung memahami apa yang disampaikan guru. Demikian pula apabila guru memberikan suatu tugas kepada siswa dan siswa kurang paham tentang tugasnya. Siswa yang memiliki semangat belajar tinggi akan langsung bertanya kepada guru atau temannya yang lebih mengerti tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. Hal ini juga berlaku apabila siswa merasa belum paham mengenai tugas yang diberikan oleh guru. Bila siswa yang memiliki semangat belajar tinggi, biasanya selama mengerjakan tugas-tugas, ia akan langsung bertanya kepada guru atau kawannya tentang tugas tersebut
- c. Tanggung jawab siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajar, Tanggung jawab siswa untuk mengerjakan tugas-tugas belajarnya juga penting dalam kegiatan belajar mengajar, sebab tanpa adanya tanggung jawab maka tujuan belajar tidak akan tercapai dengan optimal. Dalam proses belajar mengajar guru berfungsi sebagai pembimbing dan pengarah siswa untuk belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan tanggung jawab adalah dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan guru merupakan salah satu cara untuk menilai proses belajar siswa. Munculnya tanggung jawab karena ada kemauan untuk mencapai tujuan belajar. Sesuai dengan pendapat (Dimiyati dan Mudjiono, 1990) bahwa kemauan merupakan tindakan mencapai

tujuan belajar. Siswa dikatakan memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya bila mendapat tugas untuk mengerjakan soal-soal dari guru, siswa tersebut mengerjakan sendiri tugasnya tanpa mencontoh pekerjaan kawannya. Menurut (Djamarah, 2000) ketika guru memberikan tugas maka siswa langsung mengerjakan tugas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan oleh guru karena siswa merasa tugas tersebut merupakan suatu kewajiban yang harus diselesaikan tanpa menunda waktu.

- d. Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru, Bagi siswa, tugas dari guru terkadang merupakan suatu hal yang tidak menyenangkan. Hal tersebut bisa disebabkan karena tugas tersebut terlalu banyak atau sulit bagi siswa, sehingga siswa merasa enggan mengerjakannya. Salah satu upaya guru untuk membangkitkan motivasi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, guru harus membuat soal sesuai dengan kemampuan siswa dan tugas tersebut menarik atau merupakan suatu hal yang baru bagi siswa sehingga timbul perasaan senang pada diri siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock (2007) yaitu:

- a. Motivasi ekstrinsik, Yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk

mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dimana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa, dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian.

- b. Motivasi intrinsik, Yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa.

Dari beberapa aspek di atas motivasi belajar memiliki dua aspek yaitu motivasi ekstrinsik dimana motivasi ini memiliki pengaruh oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman pada siswa saat belajar. Sedangkan motivasi intrinsik memiliki pengertian internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Jadi 2 motivasi ini sangat erat kaitannya dengan motivasi belajar siswa

4. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Ciri-ciri motivasi belajar berdasarkan pendapat Hamzah B. Uno (2008) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar

- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Menurut Sardiman A.M. (2011) mengemukakan ciri-ciri motivasi yang terdapat pada diri seseorang sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja sendiri
- e. Dapat mempertahankan tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapat
- g. Tidak mudah melepas hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah.

Berdasarkan Dari ciri ciri di atas dapat dilihat motivasi belajar Salah satunya adanya hasrat dan keinginan berhasil yang mampu meningkatkan kembali motivasi belajar siswa dan pastinya akan mencapai tujuan yang diharapkan dan dapat menimbulkan pengetahuan keterampilan yang diharapkan mencapai tujuan belajar.

Maka penjelasan tentang faktor, aspek serta ciri-ciri motivasi belajar sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar seorang siswa. Adapun faktor motivasi belajar yaitu salah satunya Cita-cita atau aspirasi siswa, Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari cita-cita dalam kehidupan. Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar.

Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi cita-cita.

D. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi

Belajar Pada Siswa SMA Dharma Pancasila Medan

Maryanto (dalam Yulita, 2008) mengatakan bahwa seseorang yang telah berusaha untuk mencapai tujuannya dan berhasil, maka orang itu dinyatakan berprestasi. Prestasi belajar juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan munculnya siswa-siswa yang berprestasi tinggi (high-achievers) dan berprestasi rendah (under-achievers) atau gagal sama sekali. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar.

Prestasi belajar mempunyai fungsi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa setelah menyelesaikan suatu kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Djamarah, 1994) mengemukakan bahwa "prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian." Dengan demikian, prestasi belajar itu mencerminkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, berhasilnya suatu kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat dilihat dari terjadinya perubahan tingkah laku atau perilaku dari diri individu yang diwujudkan dalam sikap pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan yang dirumuskan, yaitu berupa prestasi belajar siswa. Jadi dalam prestasi, individu itu sendiri yang berbuat dan berkat perbuatannya ia mencapai prestasi.

(Purwanto, 1990) mengatakan bahwa belajar adalah tingkah laku seseorang yang terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman yang telah dilalui, jadi belajar akan membawa perubahan-perubahan pada individu baik fisik maupun psikis, perubahan tersebut akan nampak tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan saja, tetapi juga berkaitan dengan percakapan, keterampilan dan sikapnya. Dalam mencapai prestasi belajar yang baik diperlukan motivasi dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan, karena motivasi salah satu pendorong untuk tercapainya prestasi yang baik menurut Slameto (2003)

Motivasi belajar adalah faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar akan terdorong untuk selalu belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat seorang ahli yang menyebutkan bahwa “motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar murid. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil” (Hamalik, 2004). Dengan demikian motivasi yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Sardiman A.M, 2006) yang menyatakan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

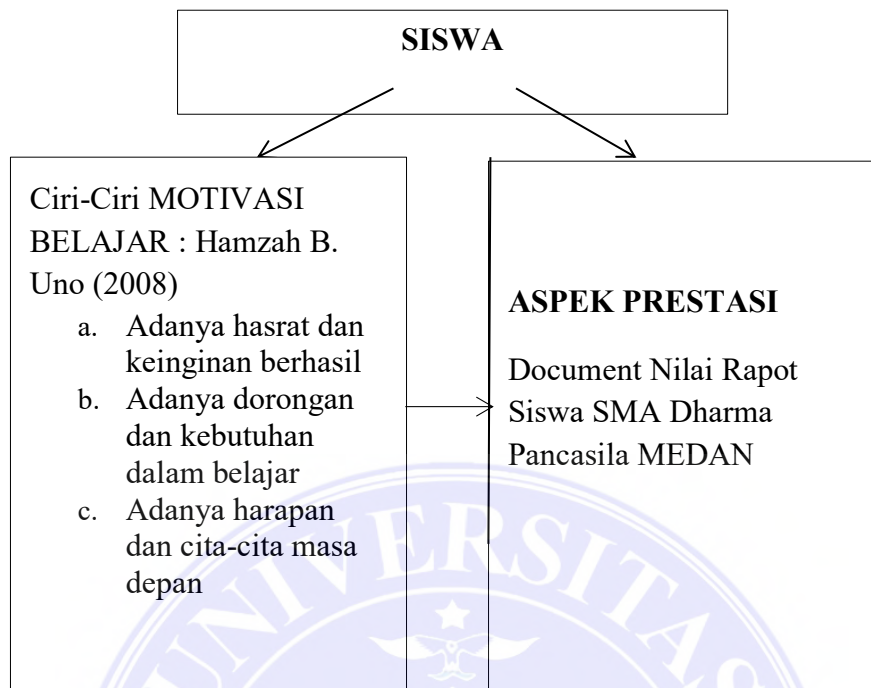
Berdasarkan penelitian sebelumnya jurnal motivasi belajar dengan prestasi belajar biologi siswa di SMP 21 Rendani Manokwari oleh (Insar Damopoli

Universitas Papua, Manokwari 2017) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dimana nilai sig lebih besar dari α ($0,200 > 0,05$). Sementara itu nilai R Square sebesar 0,259 yang berarti motivasi belajar memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 25,9 % terhadap hasil belajar biologi siswa, sedangkan 74,1 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar motivasi belajar. Analisis regresi sederhana menggunakan ANOVA dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga data residual bisa dianalisis lanjut menggunakan regresi sederhana terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMP 21 Rendani Kabupaten Manokwari. Motivasi memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar akan semakin baik sebesar 25,9 %

Berdasarkan penelitian sebelumnya jurnal motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa semester II program study ilmu keperawatan oleh (Nirwana Firdaus Universitas Aisyiyah Yogyakarta 2017) mengatakan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester II program study ilmu keperawatan dengan hasil penelitian memiliki motivasi tinggi sebanyak 55,6% dan mahasiswa yang memiliki indeks prestasi belajar cume laude sebanyak 49,3%.

Dari pemaparan di atas bahwa prestasi belajar memiliki hubungan dengan motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan), dan faktor internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah : Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMA DHARMA PANCASILA. Dengan asumsi semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menemukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Bab ini akan menguraikan mengenai (A) tipe penelitian, (B) identifikasi variabel penelitian, (C) definisi operasional variabel penelitian, (D) subjek penelitian, (E) teknik pengumpulan data, (F) analisis data.

A. Tipe penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Melalui metode kuantitatif, akan ditemukan signifikansi perbedaan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2001). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional yang menghubungkan dua variabel antara variabel dependen (Y) prestasi belajar dengan variabel independen (X) motivasi belajar (Sugiyono, 2009). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang termasuk yang nilainya dibawah 70

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi satu jenis skala yaitu skala motivasi belajar dan dokumentasi nilai rapot siswa. Populasi penelitian ini adalah Siswa SMA DHARMA PANCASILA 307 orang. Dalam proses analisis data ini seringkali digunakan metode statistik, karena

statistik menyediakan cara-cara meringkas data kedalam bentuk yang lebih banyak artinya dan memungkinkan pencatatan secara pasti.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain. Sedangkan, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut dijelaskan yang dimaksud dengan variabel:

1. Variabel bebas (X)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi belajar

2. Variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar.

C. Definisi Operasional

1. Prestasi belajar

prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Diukur dengan hasil belajar siswa berupa dokumentasi nilai raport.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri individu yang memberi kekuatan baginya untuk bertingkah laku (dengan giat belajar) dalam

usaha mencapai tujuan belajarnya. Diukur dengan menggunakan skala likerts yang beranjak dari teori Santrock (2007) Dengan aspek motivasi ekstrinsik, dan motivasi intrinsik. Hasil skala motivasi belajar akan menunjukkan tingkah motivasi belajar. Semakin tinggi skor motivasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat motivasi nya. Sebaliknya, semakin rendah skor motivasi belajar maka semakin rendah pula tingkat motivasinya

D. Subjek Penelitian

1. populasi

Populasi penelitian ini adalah remaja yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki pada dengan jumlah subjek sebanyak 307 orang. Subjek penelitian merupakan siswa yang nilai prestasi belajarnya dibawah 70. siswa yang dimaksud peneliti adalah remaja akhir dengan rentang usia 15 hingga 18 tahun, Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan menjadi tiga yaitu 12-15 tahun= masa remaja awal, 15-18 tahun = masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun= masa remaja akhir. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2010) = populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja putra dan putri umur 15-18 tahun yang bersekolah di SMA Swasta Dharma Pancasila Medan yang berlatar belakang nilai rapor nya rendah. Terdapat 307 orang siswa kelas X-XI yang ada di SMA Swasta Dharma Pancasila Medan.

Tetapi terdapat 50 orang siswa yang mempunyai latar belakang prestasinya dibawah 70. Data didapat dari PKS(Patroli Keamanan Sekolah) dan guru BK(Bimbingan Konseling) SMA Swasta Dharma Pancasila Medan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2009). Sampel penelitian ini adalah 50 orang yang merupakan siswa-siswi SMA Dharma Pancasila Medan, dimana dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan adalah purposive sampling.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Iskandar, 2008).

2. Skala Motivasi Belajar

Penilaian skala Motivasi Belajar berdasarkan format skala likert menggunakan aspek-aspek Menurut Santrock (2007). Nilai skala setiap pertanyaan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (favourable) atau tidak mendukung (unfavourable) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “Sangat Sesuai (SS)”, “Sesuai (S)”, “Tidak Sesuai (TS)”, “Sangat Tidak Sesuai (STS)”. Penilaian

butir favourable bergerak dari nilai 4 untuk jawaban “SS”, nilai 3 untuk jawaban “S”, 2 untuk jawaban “TS”, nilai 1 untuk jawaban “STS”. Penilaian butir unfavourable bergerak dari nilai 1 untuk “SS”, 2 untuk jawaban “S”, nilai 3 untuk jawaban “TS”, nilai 4 untuk jawaban “STS”.

3. Dokumentasi prestasi belajar

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah

F. Analisa Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kuantitatif dengan uji pearson product moment (PPM). Data yang terkumpul dianalisis untuk melihat hasil penelitian yang tampak dan kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Rumus yang dipergunakan untuk menghitung koefisien korelasi sederhana (Pearson Product Moment) sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah responden

X : Skor variabel X

Y : Skor variabel



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpedoman pada hasil-hasil dan pembahasan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,449$; $\text{Sig} < 0,000$. Artinya semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dirasakan siswa-siswi kelas X-XI SMA Swasta Dharma Pancasila Medan, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar, maka semakin rendah prestasi belajar yang dirasakan siswa-siswi kelas X-XI SMA Swasta Dharma Pancasila Medan. Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima
2. Motivasi belajar yang dimiliki remaja memberikan pengaruh 21,6% terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar. Hal ini dilihat dari koefisien determinan (r^2) $= 0,216$. Berdasarkan hasil ini, maka diketahui bahwa masih terdapat 78,4% pengaruh dari faktor-faktor lain terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XII SMA Swasta Dharma Pancasila Medan, dimana faktor-faktor lain tersebut diantaranya bakat, minat, intelegensi, jasmani, perhatian, kematangan dan kesiapan.
3. Prestasi belajar yang dimiliki oleh para siswa-siswi kelas X-XI SMA Swasta Dharma Pancasila Medan tergolong tinggi. Hal ini dilihat dari perbandingan antara mean/ nilai rata-rata hipotetik yang lebih besar daripada mean/ nilai

rata-rata empirik, dimana selisihnya keduanya tidak melebihi bilangan SD. Kemudian para siswa-siswi kelas X-XI SMA Swasta Dharma Pancasila Medan dinyatakan memiliki motivasi belajar yang tergolong tinggi, dimana diketahui bahwa mean/ nilai rata-rata tidak lebih besar daripada mean/ nilai rata-rata hipotetik, namun selisih kedua nilai rata-rata tersebut tidak melebihi bilangan SD.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi siswa-siswi SMA Swasta Dharma Pancasila Medan

Para siswa-siswi SMA Swasta Dharma Pancasila Medan yang memiliki prestasi belajar yang tinggi diharapkan mampu mempertahankannya dan menimbulkan motivasi yang lebih baik lagi di dalam diri sendiri untuk jangan berpuas dengan nilai yang diperoleh

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan dapat membuat kebijakan dan program yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Seperti mengadakan kegiatan yang membuat siswa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan pembelajaran mengenai pengembangan dalam berprestasi sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan prestasi belajar pada siswa.

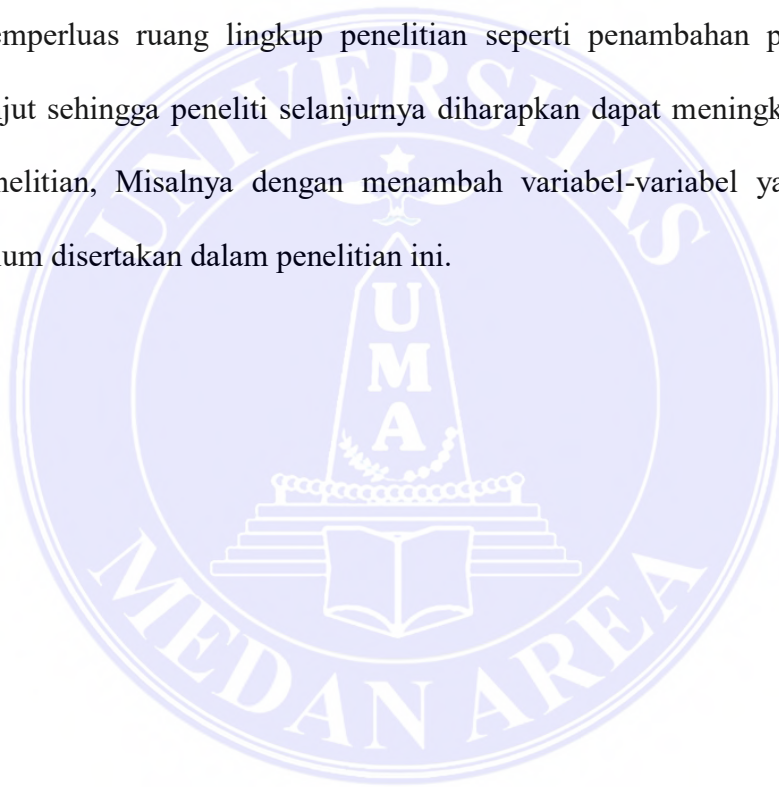
3. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memberikan pelajaran lebih kreatif dalam menyampaikan materi dalam mengajar siswa, dan memotivasi siswa agar

lebih giat lagi dalam mencapai proses pembelajaran dikelas. Bimbingan dan arahan tersebut dapat melalui bimbingan klasikal, sosiodrama, konseling, dan lain sebagainya.

4. Bagi peneliti lain

Seperti yang telah dipaparkan dalam pembahasan, bahwa peneliti masih memiliki beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian seperti penambahan populasi, lebih lanjut sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian, Misalnya dengan menambah variabel-variabel yang lain yang belum disertakan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2008). *Prestasi Belajar*. Diakses pada tanggal 16 Maret 2016.
- Abu ahmadi, 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Astuti Siwipuji. 2015. *Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*. Universitas Indraprasta PGRI
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Basri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Harjati (2008). *Psikologi belajar*. Jurnal penelitian pendidikan.
- Hamdu. G, Agustina. L. 2011 *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA*. Jurnal penelitian pendidikan.
- Iswahyuni. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Sm Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Universitas Negeri Makassar
- Insar Damopoli. 2017. *Motivasi belajar dengan prestasi belajar biologi siswa di SMP2 Universitas Papua, Manokwari*
- Kartono. 1995 *faktor yang mempengaruhi prestasi belajar*. Jakarta : Depdikbud
- Kpolovie, Joe, dan Okoto. 2014. *Prestasi belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Kurniawati. FP 2018. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

- Lawrence, A. S. A., & Vimala, A. 2012. *School environment and academic achievement of standard IX students. Journal of Educational and Instructi*
- Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nirwana Firdaus. 2017. *Motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa semester II program study ilmu keperawatan*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta
- Ngalim, Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Karya.1998 Hlm85-87
- Marsun dan Martaniah 2000 *prestasi belajar*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Martin Handoko (1992). *Faktor-faktor motivasi belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Purwanto. 2007. *Psikologi pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Puspitasari. FA 2016/2017 *Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga (Kko) SMA Negeri 4 Yogyakarta*
- RC, Ahmad Rifa'i& Catharina AT. 2009. *Psikologi pendidikan*. Universita Semarang
- Santrock, John W. (2007). *Remaja*. Erlangga: Jakarta
- Sardiman A.M, (2011) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi suryabrata. 2004. *Psikologi belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Bumi Aksara: Jakarta.

Winkel, WS 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Wuryani, 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.

Yudhawati, Ratna. 2007. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Prestas Pustaka.





NO	MOTIVASI BELAJAR																																TOTAL				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33			
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
6	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83	
7	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93	
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
13	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93
14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
16	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
34	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
38	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94
39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
41	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
46	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93
47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Total	Rate-Rata	
1	82	84	84	84	78	77	79	84	80	80	76	79	79	80	80	75	78	78	82	79	88	78	75	78	85	90	80	80	81	80	87	85	81	80	78	75	81	85	80	82	83	1191	79					
2	80	84	84	84	78	78	79	80	80	80	76	79	79	80	80	75	78	78	80	78	80	78	75	78	85	90	80	80	81	80	87	85	81	80	78	75	81	85	80	81	83	1184	79					
3	80	80	80	80	77	77	79	80	80	80	68	79	78	78	77	64	68	75	78	80	74	74	80	75	87	86	75	75	76	79	73	83	82	80	75	75	78	85	80	81	79	78	1143	76				
4	82	84	84	76	76	78	78	80	80	75	79	79	79	79	81	76	69	75	85	78	76	69	80	77	86	90	80	81	80	81	80	86	83	80	85	75	80	80	85	80	82	81	83	1187	79			
5	70	78	78	59	75	75	52	50	80	62	71	76	56	53	80	53	68	80	66	78	78	50	50	50	80	61	60	80	58	69	76	75	80	65	60	75	75	80	80	50	50	82	902	60				
6	78	76	78	75	75	75	80	80	80	58	76	76	60	60	75	73	69	75	67	75	75	72	76	62	80	75	62	70	75	76	79	84	81	83	76	75	75	61	70	75	77	78	1057	70				
7	80	78	78	79	78	79	82	80	80	80	80	81	79	83	83	76	75	80	81	79	83	83	76	75	80	80	80	81	81	83	85	84	80	83	81	81	83	85	79	75	84	85	80	82	1183	79		
8	82	82	82	78	78	80	80	80	80	75	76	78	75	84	78	75	75	75	80	75	80	75	76	79	80	75	88	80	78	75	80	83	83	81	81	83	85	79	75	84	85	80	82	1166	78			
9	77	82	82	75	75	76	80	80	71	76	78	75	76	69	69	69	79	76	80	78	75	70	80	61	75	88	86	75	75	75	76	76	85	84	80	80	77	75	75	83	78	78	76	1135	76			
10	75	78	80	77	75	78	78	80	80	75	78	78	80	78	80	75	66	75	80	75	75	70	80	61	75	78	78	80	76	76	79	80	82	83	79	75	75	83	78	79	78	80	1170	78				
11	88	86	88	80	79	80	73	80	80	80	75	79	79	80	85	81	75	75	75	80	78	75	70	80	75	85	90	75	78	80	80	85	81	83	81	75	78	80	80	81	82	84	1177	78				
12	82	82	80	79	78	80	77	80	80	75	81	82	78	81	80	75	69	80	80	80	88	76	73	80	75	85	90	75	78	80	80	85	81	83	81	75	78	80	80	81	82	84	1183	79				
13	88	86	88	80	79	80	76	80	80	80	75	78	80	75	84	78	76	75	80	77	82	78	75	70	80	76	85	90	75	77	80	79	80	83	84	81	84	83	80	82	75	78	80	81	80	81	1168	78
14	82	82	80	80	79	80	76	80	80	80	75	78	80	75	84	78	76	75	80	77	82	78	75	70	80	76	85	90	75	77	80	79	80	83	84	81	84	83	80	82	75	78	80	81	80	81	1185	79
15	82	82	80	78	77	78	81	80	80	75	79	78	83	78	77	70	71	74	77	82	78	76	79	80	76	86	90	75	80	80	79	83	84	80	85	85	75	78	84	83	80	81	82	83	1185	79		
16	84	82	82	80	78	80	78	80	80	75	80	81	76	80	81	76	69	80	78	82	78	77	79	90	76	79	90	75	75	80	80	79	81	89	84	80	81	75	78	80	83	80	82	81	80	1185	79	
17	74	78	78	76	79	75	75	80	65	75	80	65	75	77	50	66	75	75	87	78	81	80	60	63	80	62	60	76	69	68	76	86	83	84	75	75	75	60	70	75	70	74	76	1064	71			
18	80	80	80	79	80	80	76	83	80	75	77	77	78	75	76	75	69	75	82	78	75	75	80	75	83	87	77	78	80	76	77	78	88	85	83	78	75	75	78	80	81	84	80	1161	77			
19	80	78	78	79	79	80	83	82	80	75	79	78	79	80	75	69	69	75	84	75	83	75	90	82	89	90	80	80	80	80	83	86	81	81	83	75	75	75	83	80	80	78	79	1192	79			
20	80	80	80	80	79	77	82	80	80	76	80	78	79	80	81	75	75	75	84	75	81	80	81	88	85	78	80	78	80	81	81	83	82	75	75	85	80	79	80	80	80	1175	78					
21	78	80	80	80	79	75	76	80	81	81	76	81	81	75	71	78	75	86	78	75	81	80	76	87	89	90	78	75	80	79	80	83	84	88	79	75	75	80	82	79	83	1161	77					
22	82	85	83	78	75	79	80	80	75	80	78	76	78	76	78	73	85	85	88	75	76	75	80	79	89	90	78	79	78	77	76	85	81	81	81	78	78	77	85	80	81	78	81	1175	78			
23	80	84	78	83	81	80	81	80	81	80	66	78	80	81	81	81	76	78	80	75	85	77	81	80	81	87	90	80	80	83	81	84	85	83	80	78	78	80	88	80	81	83	82	1185	79			
24	78	80	80	80	80	81	80	80	75	79	78	77	78	80	66	65	75	85	75	77	79	80	80	87	85	80	80	80	79	82	80	84	81	84	79	75	77	85	80	80	79	81	1167	78				
25	78	80	80	81	80	80	77	80	80	75	78	78	76	79	72	68	75	88	78	79	90	84	89	90	78	75	76	81	84	83	86	83	80	78	75	75	75	78	80	79	78	81	1171	78				
26	76	78	78	80	79	77	80	80	75	78	78	75	77	78	65	64	75	80	75	75	79	80	75	89	90	76	75	76	75	76	76	83	81	77	75	75	75	78	80	78	79	1136	76					
27	78	78	78	80	80	80	80	80	81	80	75	78	78	76	78	75	69	75	84	78	75	81	80	85	90	85	90	76	80	80	86	81	83	78	75	81	93	80	81	80	82	1175	78					
28	76	78	78	81	80	80	80	80	80	75	79	78	79	80	81	76	75	78	77	89	88	80	81	80	85	90	85	85	80	78	77	80	86	81	83	78	75	81	93	80	81	80	82	1192	79			
29	78	78	78	79	80	80	80	82	80	75	80	78	80	80	81	76	69	76	77	85	88	90	81	88	90	85	87	80	81	80	83	81	83	78	75	78	80	82	83	80	1192	79						
30	78	87	86	81	80	80	77	84	80	70	78	80	76	76	80	70	69	85	75	68	75	80	75	85	90	75	75	80	81	85	84	88	83	81	78	78	80	75	78	79	82	1150	77					
31	78	80	80	79	79	75	77	80	80	68	76	78	75	77	77	65	69	75	75	80	75	85	90	75	85	90	75	75	80	81	85	84	83	83	83	83	75	75	68	75	79	82	1122	75				
32	80	82	80	79	79	80	77	80	80	78	79	80	84	84	88	71	85	78	85	88	90	91	90	81	90	90	83	83	81	75	80	81	75	80	80	75	85	80	83	82	84	1188	79					
33	80	82	82	82	77	80	81	80	80	75	79	82	80	84	84	69	78	87	78	86	80	79	93	90	83	81	81	75	80	81	75	80	81	75	82	82	75	85	84	75	78	77	80	81	1177	79		
34	80	80	80	80	78	80	83	83	75	80	81	83	84	83	82	69	78	76	87	78	86	80	79	93	90	83	81	81	75	80	81	75	80	81	75	83	83	75	78	82	80	81	1177	78				
35	80	80	80	80	81	79	80	80	82	75	79	83	88	85	83	69	68	90	82	87	88	77	79	80	83	86	90	79	81	83	76	79	81	75	82	82	75	82	83	80	83	80	81	1188	79			
36	82	80	80	80	78	77	80	80	76	78	78	88	86	83	82	84	88	86	78	76	87	90	88	90	80	88	90	79	80	80	76	79	81	75	80	80	75	84	84	75	80	80	78	82	81	1171	78	
37	78	78	80	80	80	80																																										



LAMPIRAN – B
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

RELIABILITAS

MOTIVASI BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Valid		50	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
Total		50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,64	,485	50
VAR00002	2,96	,450	50
VAR00003	3,06	,424	50
VAR00004	2,98	,377	50
VAR00005	2,86	,452	50
VAR00006	2,88	,558	50
VAR00007	2,90	,580	50
VAR00008	2,88	,659	50
VAR00009	2,90	,678	50
VAR00010	2,90	,707	50
VAR00011	2,88	,746	50

VAR00012	2,90	,678	50
VAR00013	2,86	,639	50
VAR00014	2,90	,614	50
VAR00015	2,86	,606	50
VAR00016	2,96	,605	50
VAR00017	3,02	,622	50
VAR00018	3,06	,550	50
VAR00019	3,02	,589	50
VAR00020	3,02	,515	50
VAR00021	3,02	,622	50
VAR00022	3,02	,589	50
VAR00023	3,04	,570	50
VAR00024	3,06	,620	50
VAR00025	2,98	,654	50
VAR00026	2,90	,678	50
VAR00027	2,86	,670	50
VAR00028	2,76	,591	50
VAR00029	2,72	,573	50
VAR00030	2,86	,572	50
VAR00031	2,78	,648	50
VAR00032	2,80	,670	50
VAR00033	2,78	,679	50
VAR00034	2,72	,671	50
VAR00035	2,72	,640	50
VAR00036	2,76	,657	50
VAR00037	2,80	,639	50
VAR00038	2,84	,650	50
VAR00039	2,76	,555	50
VAR00040	2,74	,527	50
VAR00041	2,84	,510	50

VAR00042	2,80	,571	50
----------	------	------	----

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	118,36	100,847	,400	,872
VAR00002	119,04	95,509	,167	,863
VAR00003	118,94	97,037	-,004	,866
VAR00004	119,02	96,714	,044	,865
VAR00005	119,14	93,674	,378	,860
VAR00006	119,12	91,618	,491	,858
VAR00007	119,10	91,316	,499	,858
VAR00008	119,12	89,659	,568	,856
VAR00009	119,10	90,418	,489	,857
VAR00010	119,10	90,337	,472	,858
VAR00011	119,12	89,291	,520	,856
VAR00012	119,10	90,173	,509	,857
VAR00013	119,14	90,613	,506	,857
VAR00014	119,10	91,031	,493	,858
VAR00015	119,14	91,266	,479	,858
VAR00016	119,04	92,162	,401	,859
VAR00017	118,98	91,898	,411	,859
VAR00018	118,94	93,364	,331	,861
VAR00019	118,98	91,979	,430	,859
VAR00020	118,98	94,142	,378	,862
VAR00021	118,98	94,102	,223	,863
VAR00022	118,98	93,244	,316	,861
VAR00023	118,96	95,876	,088	,865
VAR00024	118,94	92,751	,339	,861

VAR00025	119,02	91,857	,391	,860
VAR00026	119,10	90,745	,463	,858
VAR00027	119,14	90,858	,460	,858
VAR00028	119,24	92,268	,402	,859
VAR00029	119,28	92,655	,381	,860
VAR00030	119,14	91,796	,462	,858
VAR00031	119,22	90,910	,474	,858
VAR00032	119,20	92,082	,362	,860
VAR00033	119,22	92,338	,336	,861
VAR00034	119,28	91,757	,387	,860
VAR00035	119,28	91,757	,409	,859
VAR00036	119,24	91,900	,385	,860
VAR00037	119,20	92,816	,322	,861
VAR00038	119,16	93,076	,394	,862
VAR00039	119,24	96,472	,037	,866
VAR00040	119,26	95,666	,120	,865
VAR00041	119,16	97,076	-,015	,867
VAR00042	119,20	97,551	-,061	,868

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
122,00	97,184	9,858	42



NORMALITAS

Notes

Output Created		26-SEP-2019 21:56:45
Comments		
	Data	
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
Input	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
		NPART TESTS
		/K-S(NORMAL)=x y
Syntax		/STATISTICS DESCRIPTIVES
		/MISSING ANALYSIS.
	Processor Time	00:00:00,02
Resources	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Motivasi Belajar	50	96,74	9,348	77	115
Prestasi Siswa	50	77,54	3,118	60	79

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Prestasi Siswa
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	96,74	77,54
	Std. Deviation	9,348	3,118
	Absolute	,105	,320
Most Extreme Differences	Positive	,075	,320
	Negative	-,105	-,299
Kolmogorov-Smirnov Z		,739	1,261
Asymp. Sig. (2-tailed)		,645	,079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LINEARITAS

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Siswa * Motivasi Belajar	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%

Report

Prestasi Siswa

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
77	77,00	2	1,414
80	60,00	1	.
83	74,50	2	6,364
85	77,00	3	1,000
86	78,00	2	,000
87	78,00	1	.
90	78,00	1	.
93	79,00	4	,000
94	78,00	2	1,414
95	77,00	3	1,000
96	78,33	3	1,155
97	78,33	3	,577
98	77,67	3	1,528
100	79,00	1	.
101	78,33	3	1,155

102	79,00	1	.
103	79,00	3	,000
104	77,50	2	2,121
105	79,00	1	.
107	75,00	2	5,657
108	79,00	1	.
109	79,00	3	,000
111	78,00	1	.
113	78,00	1	.
115	79,00	1	.
Total	77,54	50	3,118

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	380,753	24	15,865	4,146	,000
Between Groups	57,928	1	57,928	15,138	,001
Linearity	322,826	23	14,036	3,668	,104
Deviation from Linearity	95,667	25	3,827		
Within Groups	476,420	49			
Total					

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Siswa * Motivasi Belajar	,449	,216	,894	,799



KORELASI PRODUCT MOMENT

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Belajar	96,74	9,348	50
Prestasi Siswa	77,54	3,118	50

Correlations

		Motivasi Belajar	Prestasi Siswa
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,449*
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
Prestasi Siswa	Pearson Correlation	,449*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Motivasi Belajar

ANGKET PENELITIAN

Nama (inisial) :

Usia :

Isilah dengancermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam diri anda!

Petunjuk pengisian angket:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda(√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang pelajaran ipa karna selalu praktek ke lapangan				
2.	Saya senang jika guru mengajak latihan bermain piano saat memasuki ruangan kesenian				
3.	Saya menolak ajakan guru untuk latihan piano				
4.	Selama 2 tahun saya tidak pernah ke perpustakaan				
5.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk membaca soal ujian nasional				
6.	Buku catatan saya selalu kosong				
7.	Saya mencatat semua contoh penyelesaian soal dikelas				
8.	Saya mengikuti saja pelajaran yg disiapkan.				
9.	Saya selalu bertanya pada guru tentang materi pelajaran yang akan dibahas pada minggu depan				
10.	Saya bermain hp saat guru menanyakan kuis				
11.	Saya menjawab kuis dikelas saat guru menanyakan.				

12.	Saat pulang sekolah saya selalu main ke warnet tanpa melepas seragam sekolah				
13.	Saya selalu mengajak kawan untuk membuat kelompok belajar sepulang sekolah				
14.	Saya tidak mau les diluar sekolah, walaupun ayah sudah				
15.	Saya meminta ayah untuk mendaftarkan les diluar sekolah				
16.	saya tidak pernah melihat nilai yang diberikan guru				
17.	Mata pelajaran ipa membuat saya berhati-hati dalam memakai rumus				
18.	saya berinisiatif mengerjakan latihan soal-soal tanpa disuruh guru				
19.	saya bersungguh-sungguh dalam mencampurkan bahan kimia saat praktek ipa				
20.	Orang tua saya tidak memberikan hadiah saat saya dapat nilai turun				
21.	Orang tua membelikan saya hp hp baru jika nilai saya bagus				
22.	Teman saya tidak memberikan hadiah karna nilai saya turun				
23.	saya dan sahabat selalu tukaran hadiah saat dapat juara dikelas				
24.	Ayah menarik kamera jika nilai saya turun				
25.	Ayah memberikan kamera baru jika saya mendapat juara 1				
26.	Saya tidak mendengarkan saat guru menasehati saya				
27.	Saya dinasehati oleh guru untuk giat belajar				
28.	Saya tidak menyakapi orang tua jika hp saya di ambil.				
29.	Orang tua saya menarik hp jika nilai saya tidak baik				

30.	Saya mengejek teman yg nilainya tidak baik				
31.	Teman saya selalu menyemangati saya saat nilai saya turun				
32.	Saya selalu datang telat, karna bergadang dimalam hari				
33.	Apabila teman saya datang tepat waktu, maka saya datang lebih awal ke sekolah				

Prestasi Belajar


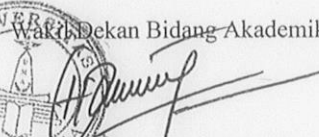


Dokumentasi Nilai Siswa

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Total	Rata-rata				
1	82	82	82	78	77	79	84	80	80	75	78	78	82	79	80	75	78	82	79	80	75	78	80	75	75	78	80	75	75	78	80	80	79	81	80	87	85	81	80	78	75	81	85	80	82	83	1191	79			
2	84	84	84	78	78	79	80	80	76	79	79	80	78	80	75	75	78	80	78	75	71	80	77	87	90	76	78	80	78	80	81	86	83	80	83	75	81	85	80	81	81	83	1184	79							
3	80	80	80	77	75	79	80	80	68	79	78	77	76	64	68	75	78	80	74	74	80	75	87	86	75	75	76	79	83	83	82	80	75	78	85	80	81	79	78	1143	76										
4	82	84	84	76	76	78	78	80	75	79	78	79	81	76	69	75	85	78	76	89	80	77	86	90	80	81	80	80	86	83	80	85	75	80	80	85	80	82	81	83	1187	79									
5	70	78	59	75	75	52	50	62	71	76	56	53	60	66	78	78	50	53	50	50	50	61	60	80	61	60	80	58	69	80	76	75	80	75	75	80	80	50	50	82	902	60									
6	78	78	75	75	75	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	1057	70		
7	80	78	78	79	79	82	80	80	75	80	81	79	83	83	76	75	75	80	78	75	72	80	76	87	86	78	75	80	83	83	81	83	85	84	80	78	81	88	80	80	82	82	1183	79							
8	82	82	82	78	78	80	80	80	75	76	78	75	84	78	75	76	78	84	75	76	78	75	84	80	76	79	81	83	85	79	75	84	85	80	80	82	81	1166	78												
9	77	82	82	75	75	76	80	80	71	76	78	75	76	69	69	79	76	80	78	75	71	75	88	86	75	75	75	76	76	85	84	80	80	77	75	75	83	78	78	76	1135	76									
10	75	78	80	77	75	78	80	80	75	78	78	80	80	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	1136	78		
11	80	78	78	77	78	80	80	80	75	78	79	81	78	80	75	69	78	75	80	78	79	80	77	84	88	75	78	76	78	79	85	83	81	79	75	78	78	80	80	80	81	82	1170	78							
12	82	82	80	79	78	80	77	80	80	75	81	82	78	81	75	81	82	78	81	84	75	78	80	83	84	81	84	83	80	82	75	78	80	83	80	81	80	81	1183	79											
13	88	86	88	80	79	80	73	80	80	75	79	80	85	81	75	75	77	80	78	75	71	80	76	86	90	78	80	83	84	81	84	83	80	82	75	78	80	83	80	81	80	81	1168	78							
14	82	82	80	80	79	80	80	76	80	80	75	78	80	75	78	80	75	78	80	75	78	80	75	85	90	75	88	90	75	77	80	78	79	80	83	81	84	75	78	81	83	80	79	80	1168	79					
15	82	82	80	80	78	77	78	81	80	75	79	78	83	78	77	70	71	74	77	82	78	76	79	80	76	86	88	76	80	80	79	79	83	84	80	85	75	78	84	80	81	82	83	1185	79						
16	84	82	82	80	78	80	78	80	75	80	81	76	80	81	76	69	80	78	82	78	77	79	90	76	79	90	75	75	80	80	79	81	89	84	80	81	75	78	80	83	80	82	81	80	1185	79					
17	74	78	78	76	79	75	75	75	80	65	75	75	80	65	75	75	65	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	1064	71	
18	80	80	80	79	80	80	76	83	80	75	77	77	78	75	76	75	69	75	82	78	75	75	80	75	83	87	77	78	80	76	77	78	88	85	83	78	75	75	78	80	81	84	80	1161	77						
19	80	78	78	79	79	80	83	82	80	75	79	78	78	79	80	75	69	80	75	84	75	84	75	85	81	80	81	88	85	78	80	78	80	81	80	81	81	83	82	75	75	85	80	79	80	1175	78				
20	80	80	80	79	79	77	82	80	80	76	80	78	79	80	81	75	75	75	84	75	75	81	80	81	88	85	78	80	78	80	81	80	81	81	81	83	82	75	75	85	80	79	80	1175	78						
21	78	80	80	80	79	75	76	76	81	76	81	75	71	78	75	86	78	75	81	80	76	87	90	78	78	80	79	80	81	83	84	88	79	75	75	80	80	82	79	83	1161	77									
22	82	85	83	78	75	79	80	80	75	80	78	76	78	78	75	85	75	76	72	80	79	89	80	78	79	77	76	85	81	81	78	77	85	80	81	78	81	1175	79												
23	80	84	78	83	81	80	80	81	80	66	78	80	81	81	76	78	80	75	85	78	77	81	80	81	87	90	80	80	83	83	81	84	85	83	80	78	78	80	88	80	81	83	82	1185	79						
24	78	80	80	80	80	80	81	80	80	75	79	77	78	80	66	65	75	75	85	75	77	79	80	80	87	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	1167	78	
25	78	80	80	81	80	77	80	80	75	78	76	79	79	79	72	64	75	88	78	79	90	84	89	90	78	75	76	81	84	83	86	83	80	78	75	75	75	78	80	79	78	81	1171	78							
26	76	78	78	80	79	77	80	80	75	78	75	77	80	80	75	78	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	1136	76
27	78	78	79	78	80	81	81	80	75	78	76	76	78	75	69	75	84	78	76	81	80	79	85	90	80	76	80	78	78	80	85	80	83	77	78	78	83	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	1175	78
28	76	78	81	80	80	80	80	80	75	79	78	79	80	81	76	78	77	87	89	88	80	81	80	80	85	85	80	85	80	80	81	83	78	75	81	93	80	81	80	82	1192	79									
29	78	78	78	79	80	80	82	82	80	75	80	80	81	76	69	76	77	85	88	75	88	90	81	88	90	85	87	80	81	80	83	81	83	78	75	78	80	88	80	82	83	80	1192	79							
30	78	87	86	81	80	80	77	84	80	70	78	80	76	76	80	69	85	75	68	75	68	75	75	80	81	85	84	88	83	81	78	78	80	75	80	79	79	82	1150	77											
31	78	80	80	79	75	77	80	80	68	76	75	77	77	65	69	75	75	80	75	75	80	75	85	90	75	75	76	75	79	84	83	83	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	1122	75	
32	80	82	80	79	79	80	77	80	80	78	79	80	84	84	88	71	85	78	85	88	80	91	90	81	90	83	83	81	75	80	81	75	80	80	75	83	83	75	85	84	75	75	78	77	80	81	1188	79			
33	80	82	82	82	77	80	81	80	75	79	82	80	80	84	69	78	77	90	75	79	94	90	79	91	83	83	81	80	80	81	75	82	82	75	85	84	75	75	78	77	80	81	1179	79							
34	80	80	80	80	78	80	83	83	75	80	81	83	84	83	82	69	78	76	87	78	78	86	80	93	91	83	81	75	80	81	75	80	80	75	83	83	75	75	78	82	80	81	1177	78							
35	80	80	80	80	81	79	80	80	82	75	79	83	88	85	83	79	68	90	82	87	88	77	79	80	83	86	90	79	81	83	76	80	81	75	82	82	83	80	83	80	81	80	81	1188	79						
36	82	80	80	80	79	78	77	80	80	76	78	78	88	86	83	82	84	88	75	86	78	76	87	90	88	90	79	80	80	76	79	81	75	80	80	75	84	84	75	80	80	78	82	81	1171	78					
37	78	78	80																																																





 <h1 style="text-align: center;">UNIVERSITAS MEDAN AREA</h1> <h2 style="text-align: center;">FAKULTAS PSIKOLOGI</h2> <p style="text-align: center;">Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id</p>		
Nomor	: 1299 /FPSI/01.10/ IX/2019	Medan, 5 September 2019
Lampiran	: -	
Hal	: Pengambilan Data	
<p>Yth, Kepala Sekolah SMA Dharma Pancasila Medan Di Tempat</p> <p>Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:</p> <p style="margin-left: 40px;"> Nama : Riyana Sartika NPM : 15 860 0193 Program Studi : Ilmu Psikologi Fakultas : Psikologi </p> <p>Untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Dharma Pancasila Medan Jl. DR. T. Maansur No. 71 C Medan Kecamatan Medan Selayang Kelurahan Padang Bulan Selayang I Kode Pos 20131 guna penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Dharma Pancasila Medan".</p> <p>Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.</p> <p>Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..</p> <p style="text-align: right;">  Wakil Dekan Bidang Akademik, Haidil Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si </p> <p>Tembusan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa Ybs - Arsip 		



YAYASAN DHARMA PANCASILA
DHARMA WANITA PERSATUAN PROV. SUMATERA UTARA
SMA SWASTA DHARMA PANCASILA MEDAN
Akreditasi A No. Ma 026582, Tanggal 16 Oktober 2015 NDS. 3007120113
Jl. Dr. T. Mansyur No. 71 C Medan Phon (061) 8217393
Website : <http://www.dharma-pancasila.sch.id> E-mail : smadharmapancasila@y.mail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 177 /YDP/SMA/L/ VIII /2019

Dengan hormat, sehubungan surat dari Universitas Medan Area Fakultas Psikologi Nomor : 1299/FPSI/01.10/IX/2019 tanggal 05 September 2019, hal Pengambilan data. Maka dengan ini Kepala SMA Dharma Pancasila Medan menerangkan :

Nama : Riyana Sartika
NPM : 15 860 0193
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul Skripsi : "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Dharma Pancasila Medan."

Adalah benar telah melaksanakan Pengambilan Data di SMA Dharma Pancasila Medan tanggal 06 – 20 September 2019 . Dalam melaksanakan kegiatan tersebut tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Demikian surat keterangan ini berikan kepada ybs, agar dapat dipergunakan seperlunya, terimakasih.

Medan, 20 September 2019
Kepala Sekolah
SWASTA
* DHARMA PANCASILA *
MEDAN
Drs. H. Ibrahim Daulay, M.Pd
Pembina P.1
NIP. 19611008 199003 1 002